

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tentang hubungan *reuse dialyzer* terhadap adekuasi dialisis pada pasien hemodialisis di RSUD Pasar Minggu didapatkan kesimpulan sesuai dengan tujuan peneliti, yaitu :

a. Analisa Univariat

Rata – rata usia responden adalah 53,41 tahun dengan usia termuda ialah 27 tahun dan usia tertua ialah 76 tahun. Frekuensi jenis kelamin laki – laki 28 responden dan perempuan 23 responden. Rata – rata lama menjalani hemodialisis responden selama 2,598 tahun dengan responden paling baru menjalani hemodialisis adalah 1 tahun dan paling lama 5 tahun. Frekuensi tipe akses vaskuler menggunakan cimino ada 45 responden dan CDL ada 6 responden. Rata – rata berat badan *post* hemodialisis adalah 56,08 kg dengan berat badan paling ringan 31,33 kg dan paling besar adalah 76,60 kg.

Rata – rata hasil *quick of blood reuse dialyzer* baru 247,25 mL/menit, *quick of blood reuse dialyzer* pertama 240,39 mL/menit, *quick of blood reuse dialyzer* kedua 254,90 mL/menit, *quick of blood reuse dialyzer* ketiga 253,14 mL/menit, *quick of blood reuse dialyzer* keempat 253,73 mL/menit, *quick of blood reuse dialyzer* kelima 254,71 mL/menit, dan *quick of blood reuse dialyzer* keenam 257,25 mL/menit. Nilai terendah *quick of blood* adalah 150mL/menit dan nilai tertinggi adalah 300mL/menit. Rata – rata *trans membrane pressure reuse dialyzer* baru adalah 83,521mmHg, *trans membrane pressure reuse dialyzer* pertama adalah 84,200mmHg, *trans membrane pressure reuse dialyzer* kedua adalah 84,600mmHg, *trans membrane pressure reuse dialyzer* ketiga adalah 85,341mmHg, *trans membrane pressure reuse dialyzer* keempat adalah 84,933mmHg, *trans membrane pressure reuse dialyzer* kelima adalah 84,474mmHg, dan *trans membrane pressure reuse dialyzer*

keenam adalah 83,760mmHg. Rata – rata nilai adekuasi dialisis *reuse dialyzer* baru 2,161, adekuasi dialisis *reuse dialyzer* pertama 2,142, adekuasi dialisis *reuse dialyzer* kedua 2,184, adekuasi dialisis *reuse dialyzer* ketiga 2,178, adekuasi dialisis *reuse dialyzer* keempat 2,196, adekuasi dialisis *reuse dialyzer* kelima 2,186, dan adekuasi dialisis *reuse dialyzer* keenam 2,178. Nilai terendah adekuasi dialisis adalah 1,24 dan nilai tertinggi adalah 3,28.

b. Analisa Bivariat

Hasil analisis hubungan antara usia dengan adekuasi dialisis diperoleh nilai p value $> 0,05$ pada setiap adekuasi maka didapatkan hasil tidak ada hubungan antara usia dengan nilai adekuasi pasien hemodialisis. Hasil analisis hubungan lama menjalani hemodialisis dengan adekuasi dialisis didapatkan nilai p value $> 0,05$ maka tidak ada hubungan antara lama menjalani hemodialisis terhadap adekuasi dialisis. Hasil analisis hubungan tipe akses vaskuler dengan adekuasi dialisis didapatkan nilai p value $> 0,05$ maka hasilnya tidak terdapat perbedaan yang signifikan adekuasi dialisis antara menggunakan cimino maupun CDL. Hasil analisis hubungan *quick of blood reuse dialyzer* kelima dengan nilai adekuasi dialisis *reuse dialyzer* kelima memiliki nilai p $< 0,05$ yang berarti ada hubungan, tetapi data variabel yang lainnya memiliki nilai p value $> 0,05$ yang berarti tidak terdapat hubungan antara *quick of blood* terhadap adekuasi dialisis. Hasil analisis hubungan *trans membrane pressure* dengan adekuasi dialisis diperoleh nilai p value $> 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan antara *trans membrane pressure* terhadap adekuasi dialisis.

Hasil analisis efektivitas *reuse dialyzer* terhadap adekuasi dialisis diperoleh terdapat hubungan penggunaan *reuse dialyzer* pertama (p value= 0,000), *reuse dialyzer* kedua (p value= 0,045), *reuse dialyzer* ketiga (p value= 0,044) dan *reuse dialyzer* keempat (p value= 0,002) dengan nilai adekuasi dialisis, tetapi pada *reuse dialyzer* kelima (p value=0,109) dan keenam (p value= 0,081) tidak terdapat keefektifan dengan nilai adekuasi dialisis. Hasil analisis hubungan antara jenis

kelamin dengan adekuasi dialisis diperoleh nilai p value $< 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara adekuasi dialisis pada laki – laki dengan perempuan. Hasil analisis hubungan berat badan *post* hemodialisis dengan adekuasi dialisis diperoleh nilai p value $< 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan antara berat badan *post* hemodialisis dengan adekuasi dialisis.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu di jadikan pertimbangan dalam menentukan hubungan penggunaan *reuse dialyzer* terhadap nilai adekuasi dialisis pasien hemodialisis bagi pasien hemodialisis, perawat, rumah sakit dan peneliti selanjutnya antara lain sebagai berikut :

a. Bagi Pasien Hemodialisis

Hendaknya mengetahui bahwa tercapainya adekuasi dialisis dapat meningkatkan kualitas hidup pasien, nutrisi dalam tubuh baik, tekanan darah normal, tidak terjadi gejala klinis terkait anemia dan uremia, dan tercapainya keseimbangan asam basa dalam tubuh sehingga menjadi acuan untuk pasien selalu patuh terhadap batasan cairan yang telah ditentukan.

b. Bagi Perawat

Hendaknya perawat mengetahui faktor – faktor yang dapat mempengaruhi nilai adekuasi dialisis sehingga dapat mengedukasi dan menerapkan asuhan keperawatan secara optimal terhadap pasien hemodialisis.

c. Bagi Rumah Sakit

Hendaknya selalu memperhatikan adekuasi dialisis pasien hemodialisis yang menggunakan *reuse dialyzer*.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dasar oleh peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan hubungan *reuse dialyzer* terhadap nilai adekuasi dialisis pada pasien Hemodialisis dan diharapkan dapat

mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan memperluas pembahasan dengan merubah atau menambah variabel lain.

